

Proposal

Kampung KB CIKAR Sebagai Wadah Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Keluarga dan Masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Tanggal pelaksanaan inovasi pelayanan publik : Wednesday, 08 August 2018

Kategori inovasi pelayanan publik : Pemberdayaan masyarakat

Ringkasan Proposal

Dewasa ini Bangka Belitung masih harus menghadapi berbagai permasalahan serta isu strategis terkait sosial budaya seperti angka perkawinan anak yang tinggi, kasus stunting serta kekerasan pada perempuan dan anak di beberapa wilayah yang cukup tinggi.

Kampung KB yang merupakan program pemerintah pusat diharapkan dapat menjadi suatu program yang langsung bersentuhan dan memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya di desa/kelurahan yang kurang maju dalam mengatasi berbagai permasalahan sehingga pada akhirnya akan menjadikan desa/kelurahan tersebut sejajar dengan yang maju. Gubernur Kepulauan Bangka Belitung meresponi program ini dengan membuat kebijakan untuk menjadikan 90% desa/kelurahan potensi kampung kb sebagai kampung KB.

Realitanya, pelaksanaan kampung KB di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak berjalan semulus yang diharapkan. Program yang berjalan di Kampung KB kebanyakan hanya program Banggakencana. Keterlibatan lintas sektor dalam penggarapan kampung KB masih sangat minim. Padahal untuk membangun dan memajukan suatu desa/kelurahan membutuhkan dukungan, komitmen dan peran serta dari berbagai stakeholder terkait. Disamping itu, Pengelolaan kampung KB belum dilaksanakan secara maksimal, intervensi yang dilakukan belum berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada di kampung KB. Upaya untuk mengatasi permasalahan perkawinan anak, stunting dan kekerasan pada perempuan dan anak belum menjadi fokus di kampung KB.

Permasalahan tersebut akhirnya melahirkan suatu gagasan untuk mengembangkan kampung KB menjadi Kampung KB CIKAR yang menjadi inovasi Pemprov Kepulauan Bangka Belitung. Kampung KB CIKAR menjadi sentral seluruh program pembangunan baik bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana serta program lintas sektor lainnya dengan harapan akhirnya akan menjadi Kampung KB yang Cerdas, Inovatif, Kreatif, Aktif dan Responsif (CIKAR)

Dalam Kampung KB CIKAR secara khusus dimasukkan program/kegiatan yang mencakup permasalahan perkawinan anak, stunting, serta upaya Pemberdayaan perempuan melalui industri rumahan dan perlindungan anak terpadu berbasis masyarakat dengan harapan akan terjadi penurunan angka perkawinan anak, kasus stunting dan kekerasan pada perempuan dan anak. <https://drive.google.com/file/d/1ritKDrbO3YE4vvDsNVBfBuYeFZrNWO6R/view>

Tujuan Inisiatif

Gambarkan/Jelaskan tujuan inisiatif ("gagasan") munculnya inovasi ini

Jawaban:

1. Pemberdayaan Masyarakat dalam upaya mengatasi permasalahan sosial di provinsi Kepulauan Bangka Belitung seperti angka perkawinan anak yang tinggi, kasus stunting serta kekerasan pada perempuan dan anak di beberapa wilayah yang cukup tinggi.
2. Untuk mensinergikan seluruh program pembangunan baik dari pusat maupun daerah dalam satu wadah program dengan tujuan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
3. Optimalisasi Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Banggakencana), Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM), Program industri Rumahan (IR)serta Adminstrasi Kependudukan.

Keselarasn Dengan Kategori Yang Dipilih

Jelaskan keterkaitan inovasi dengan kategori yang dipilih.

Jawaban:

kampung KB CIKAR diharapkan dapat menjadi suatu wahana pemberdayaan masyarakat khususnya di desa/kelurahan yang kurang maju agar terarah pada upaya perubahan sikap, perilaku dan cara berpikir masyarakat yang lebih baik dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat dan pada akhirnya akan menjadikan desa/kelurahan tersebut sejajar dengan desa/kelurahan yang maju.

Signifikansi (Arti Penting)

Jelaskan bagaimana inisiatif ini berperan penting dalam mengatasi kekurangan/ kelemahan tata kelola, administrasi umum atau pelayanan publik di suatu negara atau wilayah tertentu. Inisiatif tersebut harus berdampak positif terhadap kelompok-kelompok penduduk, termasuk kelompok yang rentan (yaitu anak-anak, perempuan, orang tua, orang cacat, dll.) dalam konteks negara atau wilayah Anda.

Jawaban:

1. Kampung KB CIKAR menjadi suatu wadah sinergi antara Pemerintah Pusat dan Daerah, mitra kerja, pemangku kepentingan dan masyarakat. Dengan kata lain Kampung KB CIKAR sangat efisien dan efektif karena tidak menambah program baru namun memadukan seluruh program pembangunan dalam suatu wadah yang dikelola dengan baik oleh Pemerintah Daerah sendiri.
2. Tujuan Kampung KB CIKAR adalah pemberdayaan dan kemandirian masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang timbul di daerah masing masing dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat demi mewujudkan masyarakat yang maju dan sejahtera.
3. Program/Kegiatan di Kampung KB CIKAR menysasar seluruh golongan khususnya kelompok rentan seperti perempuan anak serta lansia.
4. Kampung KB CIKAR sangat berkontribusi terhadap penurunan angka perkawinan anak, penurunan kasus stunting, serta upaya Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan anak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Inovasi

Jelaskan mengapa inisiatif ini inovatif dalam konteks negara atau wilayah Anda.

Jawaban:

1. Kampung KB CIKAR merupakan satu-satunya kampung KB di Indonesia yang dikembangkan dalam suatu regulasi (Peraturan Gubernur Nomor 40 tahun 2018) yang memuat 6 indikator keberhasilan :https://drive.google.com/file/d/14TxKMhZBAcKa_X4GwronUIEnBTSpbhnl/view

- Peningkatan Capaian Program Banggakencana
- Terbentuknya Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat
- Terbentuknya Industri Rumahan
- Capaian Kepemilikan Akta Kelahiran >85%
- Penurunan Angka Perkawinan Anak
- Program Penguatan dan Pengembangan Lintas Sektor

2. Adanya kebijakan Gubernur untuk mengintegrasikan desa stunting dalam kampung KB dan perekrutan tenaga honorer PLKB melalui surat edaran Nomor 800/129/DP3ACSKB tahun 2019 & diperbaharui tahun 2020 .

https://drive.google.com/open?id=1G3W-RnHsGtQi0ON_NjeXMw9c_0CO3yVF

<https://drive.google.com/file/d/1BBz9FutJq6EHUqT8-tIFS6VYSAeHydO7/view>

3. Kampung KB CIKAR memadukan seluruh komponen masyarakat, pemerintah dan swasta dalam melaksanakan pembangunan

Jelaskan apakah inovasi ini asli atau apakah itumerupakan adaptasi/modifikasi/replikasi dari konteks lain.

Jawaban:

Kampung KB CIKAR merupakan modifikasi dari program Kampung KB yang telah berjalan sejak tahun 2016. Modifikasi ini dilakukan dalam upaya memfokuskan agenda penurunan angka perkawinan anak serta upaya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak. Selain itu modifikasi ini dilakukan dalam rangka optimalisasi program yang telah ada karena dengan bersinergi maka percepatan pembangunan lebih mudah untuk dilaksanakan.

Transferabilitas

Apakah inovasi tersebut memiliki potensi dan/atau terbukti telah diterapkan dan diadaptasi (d disesuaikan) ke dalam konteks lain (misalnya negara atau wilayah lain) ? Jika ya, tolong jelaskan di mana dan bagaimana prosesnya

Jawaban:

Kampung KB CIKAR telah diterapkan di 7 Kabupaten Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hingga Akhir Tahun 2019 masing masing Kabupaten/Kota sudah memiliki 2 Kampung KB CIKAR. Adapun tahapan atau proses pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Persiapan

- Penetapan Kampung KB CIKAR
- Pengumpulan data
- Membentuk POKTAN (yang belum lengkap), PATBM, kelompok IR (Industri Rumahan)di Kampung KB CIKAR
- Sosialisasi dan advokasi kampung KB Cikar kepada stakeholder terkait.

2. Pelaksanaan

- Pembinaan kepada anggota POKJA Kampung KB , Pengelola PATBM, Kelompok Industri Rumahan termasuk kepada OPD Kabupaten/Kota
- identifikasi masalah
- Intervensi Kampung KB melibatkan stakeholder terkait

3. Monitoring/Evaluasi

- Evaluasi input, proses, output dan outcome
- Pemberian Reward

Sumber Daya

Sumber daya apa (yaitu keuangan, manusia atau lainnya) yang digunakan untuk melaksanakan inovasi tersebut?

Pemangku kepentingan lain mana di dalam institusi yang terlibat dan memberikan kontribusi dalam memunculkan dan melaksanakan inisiatif ini?

Langkah-langkah/strategi apa yang dilakukan inovator dalam memobilisasi/ menggerakkan seluruh sumber daya internal maupun eksternal?

Bagaimana keberlanjutan sumber daya yang digunakan dalam inovasi ini? Apakah hingga saat ini sumber daya masih tersedia?

Jawaban:

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) : POKJA KAMPUNG KB, PKB/PLKB, KADER, AKTIVIS PATBM

ANGGARAN : APBD Provinsi, APBD Kabupaten/Kota, APBN, ADD, CSR, Kemandirian Masyarakat

strategi inovator :

1. Advokasi kepada Gubernur agar mendeklarasikan dukungan dan komitmen pelaksanaan kampung KB CIKAR.
2. Advokasi dan KIE Program Kampung KB CIKAR secara formal maupun nonformal kepada seluruh stakeholder terkait.
3. Memperkuat regulasi dan kebijakan pendukung.
4. Melakukan Pembinaan Kampung KB CIKAR.

Ketersediaan sumber daya :

- penganggaran program kampung KB CIKAR yang terus bertambah setiap tahunnya
- dukungan dari swasta dan kemandirian masyarakat
- SDM bertambah melalui perekrutan tenaga honor PLKB

Jelaskan apakah dan bagaimana inovasi ini berkelanjutan (meliputi aspek-aspek sosial, ekonomi dan yang berhubungan dengan lingkungan).

Jawaban:

aspek sosial :

- kampung KB CIKAR memiliki kader kader yang sukarela terpanggil melakukan upaya pengembangan dan inovasi.
- Kampung KB CIKAR memiliki dukungan dari perangkat desa/kelurahan dan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan

Aspek Ekonomi

- Kampung KB CIKAR dilatih untuk mandiri dalam berinovasi menyelenggarakan kegiatan dan upaya menggalang dana dari CSR maupun kemandirian masyarakat.

Aspek Lingkungan

- Kampung KB CIKAR menginisiasi upaya pelestarian lingkungan dengan melakukan kegiatan yang menunjang perilaku hidup bersih dan sehat serta lingkungan bersih dan sehat antara lain kegiatan kerja bakti/gotong royong

Dampak

Apakah inovasi ini telah dievaluasi secara resmi skala dampaknya, melalui evaluasi internal atau eksternal misalnya evaluasi yang dilakukan oleh APIP atau lembaga lain yang relevan.

Jawaban: Ya

Jelaskan bagaimana inovasi ini dievaluasi dampaknya pada:

- Target/kelompok sasaran.
- Kelompok masyarakat di luar kelompok sasaran.
- Aspek tata pemerintahan instansi (misalnya efisiensi anggaran, perbaikan proses bisnis, kolaborasi antar satuan unit kerja/perangkat daerah dan/atau pemangku kepentingan lainnya, tingkat akuntabilitas).

Jawaban:

Target/kelompok sasaran

- Jumlah anak yang menikah dibawah 18 tahun berkurang
- Tingkat Kesertaan berKB meningkat
- Unmetneed menurun
- Peserta KB MKJP meningkat
- Keluarga yang terlibat dalam Kelompok Kegiatan meningkat
- Penurunan jumlah keluarga prasejahtera
- Peningkatan capaian kepemilikan akta kelahiran
- Peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang perlindungan anak

Kelompok Masyarakat di luar kelompok sasaran

- Kampung KB CIKAR meningkatkan partisipasi dan kemandirian masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di desa/kelurahan

Aspek tata pemerintahan instansi

- Kampung KB CIKAR meningkatkan sinergi antar Organisasi Perangkat Daerah baik di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota

https://drive.google.com/open?id=1Q3aFL7Abygg_ilx1aLYdWh-OGrrHnPXM

https://drive.google.com/open?id=1skqrg2iNdGYpUP2j1_cq_icf_09DAo8b

Indikator-indikator apa yang digunakan dalam evaluasi itu.

Jawaban:

1. Input terdiri dari komponen Kebijakan/Regulasi, SDM, Anggaran, Data
2. Proses Berupa tahapan perencanaan, pelaksanaan, Monitoring dan evaluasi
3. Output
 - peningkatan capaian program Banggakencana
 - Terbentuknya PATBM
 - Terbentuknya Industri Rumahan (IR)
 - Capaian Kepemilikan akta kelahiran
 - Keterlibatan Lintas Sektor dalam pengelolaan kampung KB
4. Outcome
 - Penurunan angka perkawinan anak
 - Penurunan angka kekerasan terhadap perempuan dan anak
 - Peningkatan tingkat kesertaan berKB
 - Penurunan jumlah keluarga pra sejahtera

https://drive.google.com/open?id=1a5kvThUlnoy-Q_9mbdfNumg2MpObsXEo

Gambarkan/apa hasil evaluasi tersebut?

Jawaban:

indikator	tahun	
	2017	2019
Capaian program Bangga Kencana :		
% CPR (tingkat kesertaan berKB)	66,35%	67,3%
Unmetneed	25,06%	24,96%
KB MKJP	67 akseptor	104 akseptor
KB Pria	6 akseptor	24 akseptor
keluarga pra sejahtera	10 kk	4 kk
kelompok BKB	1 kelompok	3 kelompok
kelompok BKL	-	1 kelompok
kelompok BKR	-	1 kelompok
Kelompok UPPKS	1 kelompok	2 kelompok
Kelompok PIKR	-	1 kelompok
program Perlindungan anak terpadu berbasis masyarakat	-	terbentuk (kegiatan terlampir)
Industri Rumahan- Kepemilikan Akta Kelahiran		terbentuk (kegiatan terlampir)
	95,9%	98,3%
Angka perkawinan anak	65,25%	2,5%
kasus stunting	0	0
Penguatan lintas sektor	15 intervensi	>30 intervensi (terlampir)

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Jelaskan pemangku kepentingan mana yang terlibat, dan apa peran dan kontribusi mereka dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi inovasi ini.

Jawaban:

- Gubernur Kepulauan Bangka Belitung
Berperan dalam sebagai pembuat kebijakan/regulasi pendukung Kampung KB CIKAR
- DPRD PROV KEP BABEL dan Kab/kota
Berperan dalam penyetujuan anggaran di tingkat provinsi dan Kabupaten/Kota
- DP3ACSKB PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
Sebagai Leading Sektor Pelaksanaan Program Kampung KB CIKAR, berperan dalam pembinaan sekaligus mengevaluasi pelaksanaan kampung KB CIKAR
- OPD KB TINGKAT KABUPATEN KOTA
Pelaksana Program Kampung KB CIKAR tingkat Kabupaten/Kota
- BAPPEDA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
Berperan dalam proses Penyetujuan Anggaran untuk mendukung Program Kampung KB CIKAR
- BKKBN PROV KEP BABEL
Sebagai Mitra dalam Pelaksanaan dan intervensi Kegiatan di Kampung KB CIKAR.
- Seluruh OPD TINGKAT PROVINSI DAN KABUPATEN KOTA
Berperan dalam intervensi program/kegiatan lintas sektor di Kampung KB CIKAR.

Pelajaran Yang Dipetik

Gambarkan pelajaran apa yang dipetik, serta usulan ide agar inovasi ini dapat ditingkatkan lebih lanjut atau gambarkan kekhususan inovasi yang membuat inovasi ini hebat, yang membawa perubahan yang lebih cepat dan lebih luas.

Jawaban:

Pembelajaran yang diperoleh dalam melaksanakan inovasi Kampung KB CIKAR :

1. Pemberdayaan masyarakat menjadi kekuatan dalam pelaksanaan kampung KB CIKAR dan diupayakan menuju kemandirian
2. Dukungan dan Komitmen Pemimpin Wilayah menjadi kunci percepatan program Kampung KB CIKAR.
3. Keterlibatan Lintas Sektor sangat mendukung keberhasilan program Kampung KB Cikar oleh karena itu advokasi dan sosialisasi tentang Kampung KB cikar harus terus menerus dilakukan hingga menimbulkan kepedulian dan dukungan dalam pelaksanaan kampung KB cikar.
4. Manajemen dalam pengelolaan kampung KB merupakan hal yang penting yang harus dipahami oleh pengelola kampung KB CIKAR.